

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Whitney (1960) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku di dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³

Penelitian ini akan mengungkap beberapa fenomena yang terjadi di SMAN 1 Pati yang terkait dengan Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan. Penelitian ini diawali dengan melakukan pendekatan pada kepala madrasah, guru,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014) , 6

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2001), 8

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,(Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 63-64

dan anak didik serta mencari informasi mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru, peserta didik, serta tenaga pendidikan untuk mengimplementasikan Strategi Program Kegiatan Keagamaan dalam Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa di SMAN 1 Pati.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini diperoleh peneliti dari kepala sekolah dan wakilnya (waka kurikulum, waka kesiswaan, waka BP/BK), guru PAI sebanyak 4 orang, serta siswa yang diambil melalui sampel acak dengan cara dialog atau wawancara mengenai Strategi Program Kegiatan Keagamaan dalam Internalisasi nilai-nilai religius siswa
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵ Data ini diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di SMAN 1 Pati Kecamatan Kota, Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi di SMAN 1 Pati adalah karena di sekolah tersebut telah menerapkan Strategi Program Kegiatan Keagamaan dalam Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa. Selain itu, lokasi SMAN 1 Pati berada tidak jauh dari lokasi peneliti, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Parktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), 67

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 36

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengambil dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat secara obyektif mungkin.⁶ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi langsung

Observasi langsung ini merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diselidiki. Metode observasi digunakan dengan cara melihat atau mengamati langsung ke tempat penelitian yaitu kegiatan keagamaan di SMAN 1 Pati untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti gambaran umum dan keadaan di SMAN 1 Pati serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan siswa berkaitan dengan Strategi program kegiatan Keagamaan dalam Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa di SMAN 1 Pati.

b. Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2010), 116

melalui film, rangkaian slide, dan rangkaian foto.⁷ Observasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rangkaian kegiatan yang terkait dengan masalah maupun kegiatan yang diteliti di SMAN 1 Pati

2. Wawancara

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸ Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁹ Sedangkan menurut M. Nazir, interview adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan interview.¹⁰ Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam membentuk karakter religius siswa, proses pelaksanaan dari strategi dan evaluasi dari strategi tersebut.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informan paling penting pada penelitian ini adalah kepala sekolah, kemudian guru serta siswa SMAN 1 Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal atau catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998) , 135

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : ANDI 2001), 193

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia 1988), 234.

berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data, meliputi: gambaran umum dan sejarah berdirinya SMAN 1 Pati, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru, jumlah siswa, tata tertib, dan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan terkait dengan penerapan dan implementasi strategi program kegiatan keagamaan dan strategi internalisasi nilai-nilai religius siswa SMAN 1 Pati serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹¹ Dalam objek kajian penelitian kualitatif sering bersifat kasuistik. Peneliti tidak mementingkan generalisasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel informan secara *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan penelitian sampel bukan berdasarkan pada aspek keterwakilan populasi didalam sampel, namun pertimbangannya lebih pada kemampuan sampel (informan) untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada peneliti.¹² Dengan demikian, sampel informan yang peneliti ambil adalah kelompok yang dipertimbangkan secara cermat (intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan memberikan informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 137.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 300.

E. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi “teknik”, Triangulasi “sumber”. Dan Triangulasi Waktu

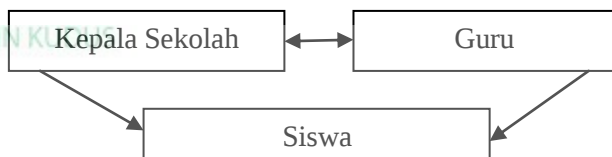
Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹³ Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa hal, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Setelah peneliti berada di lapangan untuk hasilkan data, kemudian setelah data dianalisis, kemudian diadakan pengujian kredibilitas melalui triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Trianggulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber :

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 330-331



Gambar 1
(Trianggulasi Sumber)

Data dari ketiga sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Trianggulasi Teknik

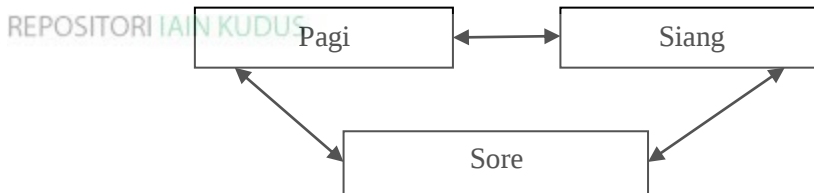
Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Juga sesuai dengan teknik dibawah ini :



Gambar 3
Trianggulasi Teknik

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



Gambar 4
Trianggulasi Waktu

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan wawancara.

3. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴ Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih valid.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti di SMAN 1 Pati. Peneliti yang meningkatkan ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

4. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

¹⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya 2009), 329

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵ Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut

1. *Collection Data* (Pengumpulan data)

Collection Data / pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi penting sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

2. Reduksi Data tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin 2002), 142

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kehijakan*, (Kudus, : Media Ilmu Press 2010), 333

Mereduksi data berarti merangkum hasil penelitian, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang telah di hasilkam, yaitu wawancara, observasi / pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Kemudian uji analisis data ini pertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di SMAN 1 Pati, kemudian peneliti memilah data dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif itu sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya. Data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.

4. Verifikasi Data

Data yang diperoleh dan disusun selanjutnya dibuat kesimpulan dan diverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam hal ini, masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan akurat. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang.

